

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD
DI PUSKESMAS SIDANGKAL
TAHUN 2023**

SKRIPSI

OLEH

**IZMA ZULAIKHA SITOMPUL
19060029**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANG SIDEMPUAN
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD
DI PUSKESMAS SIDANGKAL
TAHUN 2023**

OLEH

**IZMA ZULAIKHA SITOMPUL
19060029**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANG SIDEMPUNAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izma Zulaikha Sitompul
NIM : 19060029
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023" adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 01 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



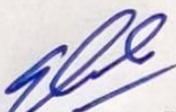
Izma Zulaikha Sitompul
NIM. 19060029

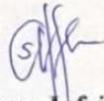
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023
Nama Mahasiswa : Izma Zulaikha Sitompul
NIM : 19060029
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 01 Agustus 2023

Menyetujui
Komisi Pembimbing

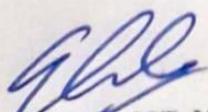

Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903


Soleman Jufri, SKM, M.Sc
NIDK. 8803860018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan


Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903


Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 12 Juli 2023

Izma Zulaikha Sitompul

Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

ABSTRAK

Penggunaan kontrasepsi jangka panjang merupakan salah satu program pemerintah dengan target pencapaian 27,57% pada tahun 2023, namun di tahun 2022 cakupan yang diperoleh baru 12,03%. Cakupan penggunaan MKJP ini termasuk IUD yang masih sangat rendah dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Sidangkal terhadap 95 pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB di Puskesmas Sidangkal. Analisa data yang digunakan pada penelitian adalah *Chi-Square*. Hasil Penelitian diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah diharapkan kepada petugas kesehatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan kepada akseptor KB.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Dukungan Suami, Penggunaan Kontrasepsi IUD*
Referensi : 43 (2013-2023)

**MIDWIFERY UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research Report, July 2023

Izma Zulaikha Sitompul

*The Relationship between Husband's Knowledge and Support with IUD
Contraceptive Use in Sidangkal Health Center 2023*

ABSTRACT

The use of long-term contraception is one of the government programs with a target of achieving 27.57% in 2023, but the coverage in 2022 was obtained only 12.03%. The use scope of long-term contraceptive methods (MKJP) including the IUD is still very low, influenced by the lack of knowledge about the advantages of the long-term contraceptive methods (MKJP) and the limited number of trained personnel and existing facilities. The purpose of the study was to find out the relationship between husband's knowledge and support with IUD contraceptive use in Sidangkal Health Center 2023. The method used quantitative correlative descriptive design with a cross sectional approach. The study was conducted in UPT Sidangkal Health Center on 95 couples of childbearing age who became family planning acceptors in Sidangkal Health Center. The data analysis used in the study was Chi-Square. The results of the study showed that there was a relationship between husband's knowledge and support with IUD contraceptive use. Thus, it is hoped that health workers can use the results of this study as a source of information and be taken into consideration in conducting education, counseling, and health promotion for family planning acceptors.

Keywords: Knowledge, Husband's Support, IUD Contraceptive Use

References : 43 (2013-2023)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Izma Zulaikha Sitompul
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 29 Oktober 2001
Alamat : Jl. Alboin Hutabarat Kel. Hanopan Kec.
Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan
No. Hp : 0822-5904-7426
Email : izmazulaikha9@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 (ABA 2), lulus tahun 2007
2. SD Negeri 200101 Padangsidempuan, lulus tahun 2013
3. SMP Swasta Nurul 'Ilmi Padangsidempuan, lulus tahun 2016
4. SMA Swasta Nurul 'Ilmi Padangsidempuan, lulus tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023".

Skripsi ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Soleman Jufri, SKM, M.Sc selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yulinda Aswan, SST, M.Keb selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
5. Hj. Henny Syahriani Siregar, M.Kes selaku Anggota Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.

6. Junita Siregar, SKM, MKM selaku Kepala Puskesmas Sidangkal.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
8. Keluarga tercinta saya, Bapak Wildan Haroan Nauli Sitompul dan Ibu Masnawati, MKM, terimakasih atas doa restunya dan perjuangannya dalam membiayai pendidikan saya ini. Terimakasih kepada adik-adik yang sangat saya sayangi, Elwina Aisyah Sitompul, Injani Salma Sitompul dan adek paling kecil saya, Anniska Rizki Sitompul yang selalu menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen dan kakak buat saya Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H, terimakasih telah membantu saya dalam lika-liku perkuliahan dan selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada saya.
10. Saudara Erpan Saputra Siregar terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan saya Irma Aprilia Siahaan dan Annisyah Amalia Siregar yang selalu bersama dalam keadaan suka duka dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Sarjana yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan Kebidanan, Aamiin.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan.....	6
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	6
2.1.2 Jenis Pengetahuan	6
2.1.3 Sumber Pengetahuan	7
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	7
2.2 Dukungan Suami.....	9
2.2.1 Pengertian Dukungan Suami.....	9
2.2.2 Fungsi Dukungan Suami	9
2.2.3 Sumber Dukungan Suami	10
2.2.4 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Suami	10
2.3 Keluarga Berencana	11
2.3.1 Pengertian Keluarga Berencana	11
2.3.2 Tujuan Program Keluarga Berencana	11
2.3.3 Konsep Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	12

2.3.3.1	Pengertian AKDR.....	12
2.3.3.2	Jenis - Jenis AKDR	12
2.3.3.3	Mekanisme Kerja AKDR.....	13
2.3.3.4	Cara Pemasangan AKDR.....	13
2.3.3.5	Kunjungan Ulang Pemasangan AKDR	14
2.3.3.6	Keuntungan AKDR	14
2.3.3.7	Kerugian AKDR.....	14
2.3.3.8	Dapat Menggunakan AKDR.....	15
2.3.3.9	Tidak Dapat Menggunakan AKDR.....	16
2.3.3.10	Tempat Memperoleh Pelayanan AKDR.....	16
2.4	Kerangka Konsep.....	16
2.5	Hipotesis Penelitian.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN		18
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	18
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	18
3.2.2	Waktu Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.3.1	Populasi	18
3.3.2	Sampel	19
3.4	Etika Penelitian	20
3.5	Definisi Operasional.....	20
3.6	Instrumen Penelitian.....	21
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	22
3.8	Pengolahan Data dan Analisa Data.....	23
3.8.1	Pengolahan Data.....	23
3.8.2	Analisa Data.....	24
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....		25
4.1	Analisa Univariat	25
4.1.1	Karakteristik Responden.....	25
4.1.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	26
4.1.3	Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden.....	26
4.1.4	Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi	27
4.3	Analisa Bivariat	27

4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	27
4.2.2 Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	28
BAB 5 PEMBAHASAN	29
5.1 Karakteristik Responden Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	29
5.2 Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	30
5.3 Dukungan Suami tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	31
5.4 Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	32
5.5 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	33
5.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	35
5.7 Keterbatasan Penelitian	37
BAB 6 KESIMPULAN	38
6.1 Kesimpulan.....	38
6.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	25
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	26
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	26
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023	27
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.....	27
Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.....	28

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1. Kerangka Konsep.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Survei Pendahuluan.....	1
2. Balasan Surat Izin Survei Pendahuluan	2
3. Surat Izin Penelitian	3
4. Balasan Surat Izin Penelitian.....	4
5. Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden	5
6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	6
7. Kuesioner.....	7
8. Master Tabel.....	8
9. Output SPSS	9
10. Dokumentasi.....	10
11. Lembar Konsultasi	11

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DALDUK	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
HIV	Keluarga Berencana
IMS	Infeksi Menular Seksual
IUD	<i>Intra Uterine Device</i>
KB	Keluarga Berencana
MAL	Metode Amenore Laktasi
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	Metode Operasi Pria
MOW	Metode Operasi Wanita
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk sebanyak 275.500.000 jiwa yang menempati peringkat keempat penduduk terbanyak di dunia. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2022-2024 meningkat sebesar 5,0% per tahun. Hal ini menjadi permasalahan kependudukan dan pembangunan bangsa Indonesia. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kependudukan adalah mengikuti program Keluarga Berencana (Peraturan Presiden, 2020).

Program Keluarga berencana menjadi salah satu tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Sehubungan dengan tujuan program keluarga berencana untuk menunda kehamilan pada pasangan usia muda (dibawah 20 tahun) direkomendasikan menggunakan suntik, pil dan kondom. Mengatur jarak kehamilan direkomendasikan untuk menggunakan implan, IUD. Sedangkan untuk menghentikan kehamilan direkomendasikan untuk MOW dan MOP jika sudah memiliki anak lebih dari 2 dan ibu berusia 35 tahun ke atas (Ansar, I. 2021).

Laporan persentase penggunaan kontrasepsi di seluruh dunia yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO), bahwa penggunaan kontrasepsi tertinggi berada di Negara Asia dan Amerika Latin dan penggunaan kontrasepsi terendah berada di Sub-Sahara Afrika. Negara Afrika dari 28,5%

menjadi 33,5%, Asia meningkat dari 61,8% menjadi 63,6% sedangkan Amerika Latin dan Karibia tetap stabil pada 66,7% (WHO, 2022).

Di Indonesia prevalensi pengguna MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) tahun 2022 yaitu umur 15-49 tahun sebanyak 12,03% meningkat sedikit dari tahun 2021 (11,93%). Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak (59,9%) diikuti pil sebanyak (15,8%) dan kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOW sebanyak (4,2%), diikuti IUD sebanyak (1,8%). Untuk capaian penggunaan MKJP tertinggi berada di Yogyakarta (22,98%) sedangkan terendah adalah Papua (2,91%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Laporan BKKBN dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022, dari 2.259.714 pasangan usia subur tahun 2021, sebanyak 1.572.121 (69,57%) diantaranya merupakan peserta KB aktif. KB suntik menjadi jenis kontrasepsi terbanyak digunakan yaitu sebesar 31,72%, diikuti Pil sebesar 27,36%, Implan sebesar 16,16%, Kondom sebesar 8,99%. Jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebesar 2,87% dan Metode Operasi Pria (MOP), yaitu sebesar 0,79%.

Sehubungan dengan target Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padangsidempuan untuk penggunaan kontrasepsi tahun 2023 adalah 65,52% dengan perkiraan pasangan usia subur sebanyak 27.418 jiwa dengan pengguna kontrasepsi peminat terbanyak adalah suntik (45,86%), diikuti pil (19,80%), implan (22,45%) sedangkan peminat kontrasepsi terendah adalah IUD (2,42%). Cakupan peminat MKJP di Kota Padangsidempuan masih sangat rendah seperti IUD atau alat kontrasepsi dalam rahim, MOW dan MOP dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat dan sasaran pengguna kontrasepsi tidak tepat dalam memilih alat kontrasepsi sesuai dengan

keadaan yang dialami (Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padangsidempuan, 2023).

Data Puskesmas Sidangkal tahun 2022 untuk penggunaan kontrasepsi terbanyak adalah suntik (56,0%), diikuti pil (20,8%), implan (19,78%) sedangkan peminat kontrasepsi terendah adalah IUD (0,4%). Untuk cakupan pengguna kontrasepsi MKJP di Puskesmas Sidangkal belum terpenuhi dari target yang ditentukan sebesar (10,0%) (Puskesmas Sidangkal, 2022).

Menurut Laporan dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, pola yang dilakukan dalam pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2021 menunjukkan sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 59,9%, diikuti pil 15,8%. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta KB lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Jika dilihat dari efektivitasnya, kedua jenis kontrasepsi ini termasuk kedalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektivitas dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Menurut hasil penelitian Lubis, E., (2023) menunjukkan bahwa dari 80 PUS yang memiliki pengetahuan tinggi tentang IUD sebanyak 28 responden (35%) dan 52 responden (65%) memiliki pengetahuan rendah tentang IUD.

Permasalahan yang juga banyak ditemui sekarang adalah pasangan suami istri kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Menurut hasil penelitian Mafitroh, H (2019) menunjukkan dari 32 responden bahwa dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD paling banyak dengan kategori tidak

mendukung dan tidak menggunakan IUD sebanyak 17 responden (89,5%) dan menggunakan IUD sebanyak 2 responden (10,5%) sedangkan kategori mendukung dan tidak menggunakan IUD sebanyak 6 responden (46,2%) dan menggunakan IUD sebanyak 7 responden (53,8%).

Melalui survei awal yang dilakukan oleh peneliti serta wawancara kepada 10 orang istri di Kelurahan Hanopan mengatakan tidak menggunakan IUD, 7 orang mengatakan tidak mau menggunakan IUD karena 4 orang diantaranya takut menggunakan IUD, 3 orang lagi tidak diizinkan oleh suaminya dengan alasan hubungan seksual akan terganggu jika dilakukan pemasangan IUD pada istrinya dan 3 orang lagi mengatakan ingin memiliki anak dalam waktu dekat.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.

3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami responden tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.
5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.
6. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.
7. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan kepada masyarakat setempat sebagai penambahan ilmu tentang kontrasepsi khususnya IUD (*Intra Uterine Device*).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada petugas kesehatan dalam melakukan edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi data untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang memiliki arti mengerti setelah melihat dan mengenal. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari serangkaian pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual dan wawasan yang dapat memberikan kerangka untuk informasi (Hamsani, 2020). Pengetahuan seseorang mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Dewi dan Wawan, 2013).

2.1.2 Jenis Pengetahuan

Menurut Darsini (2019) pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Pengetahuan berdasarkan objek, ilmu pengetahuan manusia dapat digolongkan berdasarkan metode dan pendekatan yang akan digunakan adalah pengetahuan ilmiah dan non ilmiah. Pengetahuan ilmiah yaitu semua pemahaman manusia yang didapatkan berdasarkan metode ilmiah, sedangkan pengetahuan non ilmiah adalah pengetahuan yang diperoleh melalui cara yang tidak termasuk dalam kategori ilmiah. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan non ilmiah adalah hasil pemahaman individu tentang suatu objek tertentu yang ditangkap oleh indra manusia.
2. Pengetahuan berdasarkan isi, meliputi tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu akan dan tahu mengapa. Tahu bahwa yaitu pengetahuan tentang informasi tertentu seperti tahu bahwa sesuatu telah terjadi atau disebut sebagai pengetahuan teoritis ilmiah. Tahu bagaimana berkaitan dengan keahlian membuat sesuatu

atau disebut sebagai pengetahuan praktis. Tahu akan yaitu pengetahuan yang bersifat langsung melalui pengenalan pribadi sedangkan tahu mengapa yaitu pengetahuan yang berdasarkan pada refleksi, abstraksi dan penjelasan.

2.1.3 Sumber Pengetahuan

Sumber pengetahuan yang didapat melalui menurut Darsini (2019) yaitu :

1. Pengalaman indrawi, dilihat sebagai sarana paling vital dalam memperoleh pengetahuan yang dikenal dengan istilah realisme atau kenyataan atau sesuatu yang sudah menjadi fakta yang dapat diketahui.
2. Penalaran (rasional) adalah akal pikir yang menyatukan dua atau lebih pemikiran untuk memperoleh pengetahuan baru.
3. Otoritas, kewibawaan atau kekuasaan yang sah yang diakui kelompoknya, dimana sumber ilmu pengetahuan karena suatu kelompok memiliki pengetahuan melalui seseorang yang memiliki wibawa dalam pengetahuannya.
4. Intuisi, adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk membuat pernyataan berupa pengetahuan. Pengetahuan intuisi belum dapat dibuktikan sesaat seketika sebab belum ada pengetahuan yang mendahuluinya.
5. Wahyu, pengetahuan yang didapat dari Ilahi melalui para nabi dan utusan untuk kepentingan umat.
6. Keyakinan, suatu kepercayaan yang menghasilkan suatu keimanan atau keyakinan.

2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan

Adapun cara memperoleh pengetahuan menurut Notoatmodjo, S (2013) ada lima yaitu :

1. Cara coba salah (*Trial and Error*),

Cara coba coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua itu gagal juga, maka dicoba

dengan kemungkinan ketiga, dan seterusnya sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Itulah sebabnya cara ini disebut metode *trial* (coba) dan *error* (gagal dan salah) atau metode coba salah coba-coba.

2. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pepatah mengatakan pengalaman adalah guru yang baik mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan.

3. Cara kekuasaan atau otoritas

Kehidupan manusia memiliki kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, dengan kata lain pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan otoritas dan kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama. Prinsip ini adalah orang lain menerima pendapat yang dikemukakan, oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris *staying* berdasarkan penalaran sendiri. Hal ini disebabkan karena orang yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa yang dikemukakannya adalah benar.

4. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara baru dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah cara ini disebut "metode penelitian ilmiah", atau populer disebut metodologi penelitian (*research methodology*).

5. Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya. Dalam kata lain, dalam memperoleh

kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

2.2 Dukungan Suami

2.2.1 Pengertian Dukungan Suami

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami kepada sang istri yang merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehidupan sang istri (Diani, L.P.P dan Susilawati, L.K.P.A, 2013). Dukungan suami merupakan suatu bentuk wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada istri untuk memeriksakan kesehatannya (Putra E, 2016).

Hubungan seorang wanita dengan pasangannya dapat menjadi faktor dalam menentukan pemilihan metode tertentu. Peran suami dalam keluarga sangat dominan dan memegang kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Suami menjadi individu yang berperan sebagai dukungan sosial bagi istri dalam pemilihan alat kontrasepsi yang dipilih (Suryani L, 2020).

2.2.2 Fungsi Dukungan Suami

Menurut Putri, A (2013) bahwa suami memiliki beberapa fungsi dukungan yaitu :

1. Dukungan informasional, adalah tingkah laku yang berhubungan dengan pemberian informasi dan nasehat. Dukungan informasional mencakup memberikan penjelasan tentang situasi dan gejala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh individu.
2. Dukungan instrumental, adalah dukungan yang bersifat nyata dan dalam bentuk materi dan waktu yang bertujuan untuk meringankan beban bagi individu yang membutuhkan orang lain untuk memenuhinya.

3. Dukungan penghargaan, adalah dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan seseorang dan perbandingan positif antara orang tersebut dengan orang lain yang bertujuan meningkatkan penghargaan diri orang tersebut.

2.2.3 Sumber Dukungan Suami

Menurut Sarason, B (2018) dukungan suami ialah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Dukungan suami mencakup dua hal yaitu: (1) jumlah sumber dukungan suami yang tersedia merupakan persepsi individu terhadap sejumlah orang yang dapat diandalkan saat individu membutuhkan bantuan; (2) tingkat kepuasan akan dukungan suami yang diterima berkaitan dengan persepsi seseorang bahwa kebutuhannya akan terpenuhi.

2.2.4 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Suami

Menurut Kurniawati, W (2013) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Tingkat Pendidikan, akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan mengambil keputusan secara cepat dan efektif.
2. Pendapatan, masyarakat Indonesia 75-100% penghasilannya digunakan untuk membiayai keperluan hidupnya bahkan banyak keluarga rendah yang setiap bulan bersaldo rendah.
3. Budaya, kaum wanita tidak sederajat dengan kaum pria, dan wanita hanyalah bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Sehingga sikap suami terhadap istri sangat mempengaruhi karena adanya anggapan tersebut.

4. Status Perkawinan, pasangan dengan status perkawinan yang tidak sah akan berkurang bentuk dukungannya dibanding dengan status perkawinan yang sah.

2.3 Keluarga Berencana

2.3.1 Pengertian Keluarga Berencana

Menurut *World Health Organization* (WHO) keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objek tertentu dengan menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha menjarangkan atau merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Widodo S, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 bahwa keluarga berencana dilaksanakan untuk membantu calon atau pasangan suami istri dalam mengambil keputusan dan mewujudkan hak reproduksi secara bertanggung jawab tentang usia ideal perkawinan dan melahirkan jumlah ideal anak (Putri B, 2019).

2.3.2 Tujuan Program Keluarga Berencana

Tujuan dilaksanakan program keluarga berencana yaitu untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk sehingga terjadi peningkatan kesehatan dan kesejahteraan keluarga serta bangsa. Tujuan keluarga berencana adalah (BKKBN, 2020):

- a. Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak serta keluarga dan bangsa pada umumnya.
- b. Meningkatkan martabat kehidupan rakyat dengan cara menurunkan angka kelahiran sehingga penambahan penduduk tidak melebihi kemampuan untuk meningkatkan reproduksi.

2.3.3 Konsep Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

2.3.3.1 Pengertian AKDR

Intrauterine Devices (IUD) adalah alat kontrasepsi dalam rahim yang ditempatkan di dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif. IUD terbuat dari plastik khusus yang diberi benang pada ujungnya. Benang ini gunanya untuk pemeriksaan (BKKBN, 2022).

Intrauterine Devices (IUD) merupakan alat kontrasepsi yang dinilai efektif 100% untuk alat kontrasepsi darurat. Alat yang disebut Copper T 380A aktif dalam mencegah kehamilan setahun setelah alat ini ditanamkan di dalam rahim (Purwoastuti dan Walyani, 2015).

2.3.3.2 Jenis - Jenis AKDR

Jenis Alat Kontrasepsi Dalam Rahim yang sering digunakan di Indonesia antara lain (Purwoastuti dan Walyani, 2015) :

1. *Copper-T*

Alat kontrasepsi IUD berbentuk T, yang terbuat dari bahan *polyethelen* pada bagian vertical diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan kawat tembaga halus mempunyai efek anti pembuahan yang cukup baik.

2. *Copper-7*

Alat kontrasepsi IUD berbentuk angka 7 dengan maksud untuk memudahkan pemasangan. Jenis ini mempunyai ukuran diameter batang vertical 32 mm dan ditambahkan gulungan kawat tembaga yang mempunyai luas permukaan 200 mm².

3. *Multi Lood*

Alat kontrasepsi IUD yang terbuat dari bahan *polyethelen* dengan dua tangan kiri dan kanan berbentuk sayap yang fleksibel. Panjang dari ujung atas ke ujung bawah 3,6 cm.

4. *Lippes Loop*

Alat kontrasepsi IUD yang terbuat dari bahan *polyethelen* yang berbentuk spiral atau huruf S bersambung. *Lippes loop* memiliki 4 jenis berbeda menurut panjang bagian atasnya. Tipe A ukuran 25 mm (benang biru), tipe B ukuran 27,5 mm (benang hitam), tipe C ukuran 30 mm (benang kuning), dan tipe D ukuran 30 mm (tebal, benang putih).

2.3.3.3 Mekanisme Kerja AKDR

Mekanisme kerja dari alat kontrasepsi IUD adalah sebagai berikut (Purwoastuti dan Walyani, 2015):

1. Menghambat kemampuan sperma untuk memasuki tuba fallopi.
2. Memengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai *cavum uteri*.
3. Memungkinkan untuk mencegah implantasi telur dalam *uterus*.

2.3.3.4 Cara Pemasangan AKDR

Cara pemasangan dari alat kontrasepsi IUD adalah sebagai berikut (Purwoastuti dan Walyani, 2015):

1. Hari pertama sampai ke-7 siklus haid.
2. Setiap waktu dalam siklus haid, yang dapat dipastikan klien tidak sedang hamil.
3. Segera setelah melahirkan, selama 48 jam pertama atau 4 minggu pascapersalinan, setelah 6 bulan apabila menggunakan metode amonorea laktasi (MAL).
4. Setelah abortus (segera atau dalam waktu 7 hari) apabila tidak ada gejala infeksi.
5. Selama 1 sampai 5 tahun setelah senggama yang tidak dilindungi.

2.3.3.5 Kunjungan Ulang Pemasangan AKDR

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kunjungan ulang pemeriksaan AKDR yaitu (BKKBN, 2022):

1. Kembali memeriksakan diri setelah 1 bulan, 3 bulan, 1 tahun atau apabila ada keluhan.
2. Periksa benang IUD secara rutin selama bulan pertama pemasangan bila mengalami nyeri perut bagian bawah, perdarahan diantara haid dan nyeri setelah bersenggama.
3. Periksa ke klinik apabila tidak teraba benang, IUD terlepas, siklus haid terganggu, pengeluaran cairan dari vagina dan adanya infeksi.

2.3.3.6 Keuntungan AKDR

Menurut Lenny, I (2021) keuntungan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim adalah:

1. AKDR dapat efektif segera setelah pemasangan.
2. Ekonomis dan sangat aman.
3. Metode jangka panjang.
4. Sangat efektif karena tidak perlu mengingat-ingat.
5. Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil.
6. Tidak ada efek samping hormonal.
7. Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI.
8. Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau sesudah abortus.
9. Tidak ada interaksi dengan obat-obatan.

2.3.3.7 Kerugian AKDR

Menurut Lenny, I (2021) kerugian dari penggunaan AKDR adalah:

1. Perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan).
2. Haid lebih lama dan banyak.

3. Bercak-bercak perdarahan (*spotting*).
4. Saat haid lebih sakit.
5. Rasa nyeri atau mules beberapa saat setelah pemasangan.
6. Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS.
7. Tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau perempuan yang sering berganti pasangan, karena penyakit radang panggul sering terjadi setelah perempuan IMS memakai AKDR/IUD.
8. Prosedur medis termasuk pemeriksaan pelvic diperlukan dalam pemasangan AKDR, seringkali perempuan takut setelah pemasangan.
9. Klien tidak dapat melepas AKDR oleh dirinya sendiri karena petugas kesehatan yang sudah terlatih yang dapat melepas AKDR.

2.3.3.8 Dapat Menggunakan AKDR

Menurut Lenny, I (2021) yang dapat menggunakan AKDR adalah:

1. Perempuan usia reproduksi.
2. Perempuan nulipara atau yang sudah mempunyai anak atau yang belum mempunyai anak.
3. Perempuan yang menghendaki kontrasepsi jangka panjang dan yang memiliki efektivitas tinggi.
4. Perempuan setelah keguguran dan setelah melahirkan.
5. Perempuan dengan resiko rendah terkena IMS.
6. Perempuan yang tidak menyukai mengingat-ingat meminum pil KB setiap hari.
7. Perempuan yang gemuk maupun kurus.
8. Perempuan hipertensi.
9. Penderita penyakit jantung, diabetes mellitus dan penyakit hati/empedu.

2.3.3.9 Tidak Dapat Menggunakan AKDR

Menurut Lenny, I (2021) yang dapat menggunakan AKDR adalah:

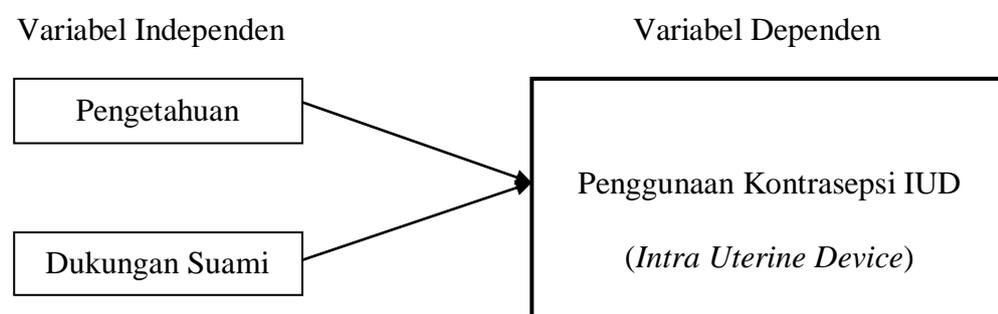
1. Perempuan yang hamil atau dicurigai hamil.
2. Perempuan yang mengalami perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
3. Perempuan yang sedang menderita infeksi alat genital dan perempuan dengan kanker organ genital.
4. Perempuan dengan kelainan bawaan uterus yang abnormal atau tumor jinak rahim yang dapat mempengaruhi cavum uteri.

2.3.3.10 Tempat Memperoleh Pelayanan AKDR

Menurut Lenny, I (2021) tempat memperoleh pelayanan AKDR adalah:

1. Puskesmas
2. Klinik KB
3. BPS/RB
4. Dokter kandungan
5. Rumah Sakit

2.4 Kerangka Konsep



Skema 1. Kerangka Konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

- a. Ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal.
- b. Ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal.

2. Ho (Hipotesis Nol)

- a. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal.
- b. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang dalam melakukan pengukuran variabel independen (pengetahuan dan dukungan suami) dan variabel dependen (penggunaan kontrasepsi IUD) dalam periode yang sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja di UPT Puskesmas Sidangkal. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan minimnya pengguna kontrasepsi IUD sehingga cakupan untuk pencapaian target kontrasepsi IUD tidak terpenuhi. Selain itu, berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan diperoleh bahwa pasangan usia subur tidak mau menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) karena alasan takut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■				
3.	Seminar Proposal					■			
4.	Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	
5.	Ujian Akhir								■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang tercatat dalam Buku Register Pelayanan KB Tahun 2022 di Puskemas Sidangkal yang berjumlah sebanyak 1866 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, S., 2013). Sampel yang diambil harus sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Dikarenakan sampel yang diteliti memiliki kriteria, dengan penentuan besar sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin Notoatmodjo, S (2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf nyata atau batas kesalahan (10%)

Data dari poulasi, dapat ditentukan :

$$n = 1866/1+1866 (0,1)^2$$

$$n = 1866/1+1866 (0,01)$$

$$n = 1866/19,66= 94,9 \sim 95$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 95 wanita usia subur yang menjadi akseptor KB di Puskesmas Sidangkal. Dalam hal ini sampel yang dipilih memiliki kriteria guna mendukung terkumpulnya data yang diinginkan. Kriteria sampel yang dimaksud yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- Memiliki anak ≥ 3 orang.
- Usia pernikahan ± 10 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- Tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

3.4 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian dari Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan dan meminta persetujuan dari pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sidangkal. Masalah etika pendidikan kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh, antara lain :

1. *Informed Consent*

Melakukan kontrak persetujuan antara peneliti dengan responden.

2. *Anonymity*

Tidak mencantumkan nama responden di lembar kuesioner.

3. *Confidentially*

Memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Independen				
Pengetahuan tentang Kontrasepsi IUD	Segala sesuatu yang diketahui oleh Responden tentang kontrasepsi IUD	Kuesioner	Ordinal	1.Kurang ($\leq 55\%$) 2.Cukup (56-75%) 3.Baik (76-100%)
Dukungan Suami	Upaya yang dilakukan suami terkait kehidupan istri seperti memberikan izin	Kuesioner	Ordinal	1.Tidak mendukung (Skor < 50%) 2.Mendukung (Skor $\geq 50\%$)
Dependen				
Penggunaan Kontrasepsi IUD	Responden saat ini menggunakan IUD	Ceklist	Nominal	1. Tidak menggunakan IUD 2. Menggunakan IUD

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa alat yang digunakan dalam pengumpulan data seperti angket (kuesioner) yaitu berbentuk formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan (*question*) yang ditujukan kepada responden, maka angket sering disebut “questioner” (Notoatmodjo, S., 2013). Instrumen dan kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian Anderi Paraga (2017) dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi IUD dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Waode Buri, sedangkan instrumen dan kuesioner dukungan suami diadopsi dari penelitian Hasmiatin (2016) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Budaya dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan, setiap pertanyaan dijawab dengan benar maka akan bernilai 1 dan jika salah diberi nilai 0 dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Kurang:	: 1-3 soal benar ($\leq 55\%$)
Cukup	: 4-6 soal benar (56-75%)
Baik	: 7-10 soal benar (76-100%)

Kuesioner dukungan suami juga terdiri dari 10 pertanyaan, setiap pertanyaan dijawab dengan benar maka bernilai 1 dan salah diberi nilai 0 dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tidak Mendukung	: 1-4 soal mendukung (Skor < 50%)
Mendukung	: 5-10 soal mendukung (Skor $\geq 50\%$)

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Membuat surat permohonan izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Sidangkal.
2. Menerima surat balasan izin penelitian dari Puskesmas Sidangkal yang ditujukan kepada Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Menunggu waktu pelayanan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh Petugas Pelayanan KB di Puskesmas Sidangkal.
4. Menjumpai calon responden pada saat Pelayanan KB dan meminta calon responden agar bersedia menjadi responden setelah mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia dan memenuhi kriteria berjumlah 65 orang didapatkan pada saat Pelayanan KB Gratis dan selanjutnya responden menandatangani lembar *informed consent*.
5. Setelah itu pertanyaan dalam kuesioner di jawab, maka peneliti mengumpulkan data dan mengucapkan terimakasih kepada responden.
6. Selanjutnya peneliti juga melakukan pengumpulan data secara door to door selama 5 hari untuk mendapatkan responden yang bersedia dan memenuhi kriteria setelah mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia dan memenuhi kriteria berjumlah 30 orang dan responden menandatangani lembar *informed consent*.
7. Setelah itu pertanyaan dalam kuesioner di jawab, maka peneliti mengumpulkan data dan mengucapkan terimakasih kepada responden.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo, S. (2013) data yang diambil, dikumpulkan dan diolah melalui langkah sebagai berikut :

1. Editing

Setelah data terkumpul maka dilakukan *editing* atau pengguntingan data untuk memeriksa setiap lembar kuesioner yang telah diisi, lalu data dikelompokan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

2. Coding

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu memberi simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan memberi nomor halaman, daftar pertanyaan, nomor pertanyaan nomor variabel dan kode.

3. Entri

Yaitu kegiatan memasukkan data-data yang ada pada kuesioner ke computer untuk pengambilan hasil dan kesimpulan.

4. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

5. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.8.2 Analisa Data

1. Analisa *Univariat*

Analisa *Univariat* dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dari variabel independent yaitu pengetahuan dan dukungan suami, sedangkan variabel dependent yaitu penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal. Data yang didapatkan disajikan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasikan sesuai hasil yang didapatkan (Notoadmodjo, S. 2013).

2. Analisa *Bivariat*

Analisa *Bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent (pengetahuan dan dukungan suami) dengan variabel dependent (penggunaan kontrasepsi IUD).

Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hanya hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini uji statistik adalah Uji *Chi-Square* dalam penelitian kesehatan uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan (α) = 0,1 dan 90% *confidence interval* dengan kebetulan bila :

- a. $P \text{ value} < 0,1$ berarti H_0 ditolak ($P \text{ value} < \alpha$). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.
- b. $P \text{ value} \geq 0,1$ berarti H_0 gagal ditolak ($P \text{ value} \geq \alpha$). Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan (Notoadmodjo, S. 2013).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023” sebagai berikut :

4.1 Analisa Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Karakteristik	f	%
Usia		
<20 Tahun	8	8.4
21-35Tahun	30	31.6
>35 Tahun	57	60.0
Pendidikan		
SD	19	20.0
SMP	26	27.4
SMA	40	42.1
PT	10	10.5
Pekerjaan		
IRT	60	63.2
Petani	12	12.6
Lainnya	23	24.2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh karakteristik responden pengguna kontrasepsi dari 95 responden mayoritas berusia >35 tahun sebanyak 57 responden (60.0%) dan minoritas berusia < 20 tahun sebanyak 8 responden (8.4%) sedangkan pendidikan responden mayoritas berada di tingkat SMA sebanyak 40 responden (42.1%) dan minoritas berpendidikan di Perguruan Tinggi sebanyak 10 responden (10.5%). Pekerjaan responden mayoritas sebagai ibu

rumah tangga sebanyak 60 responden (63.2%) dan minoritas bekerja sebagai petani sebanyak 12 responden (12.6%).

4.1.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Pengetahuan	f	%
Kurang	28	29.5
Cukup	34	35.8
Baik	33	34.7
Jumlah	95	100.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh distribusi frekuensi pengetahuan dari 95 responden mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 34 responden (35.8%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (29.5%).

4.1.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Dukungan Suami	f	%
Tidak Mendukung	49	51.6
Mendukung	46	48.4
Jumlah	95	100.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh distribusi frekuensi dukungan suami dari 95 responden mayoritas tidak mendapat dukungan dari suami sebanyak 49 responden (51.6%) dan minoritas mendapat dukungan dari suami sebanyak 46 responden (48.4%).

4.1.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Penggunaan Kontrasepsi	f	%
Non-IUD	57	60.0
IUD	38	40.0
Jumlah	95	100.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi dari 95 responden mayoritas tidak menggunakan IUD sebanyak 57 responden (60.0%) dan minoritas menggunakan IUD sebanyak 38 responden (40.0%).

4.2 Analisa Bivariat

4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Pengetahuan	Penggunaan Kontrasepsi						<i>P value</i>
	Non IUD		IUD		Total		
	f	%	f	%	F	%	
Kurang	21	22.1	7	7.4	29	29.5	0.010
Cukup	23	24.2	11	11.6	34	35.8	
Baik	13	13.7	20	21.0	33	34.7	
Total	57	60.0	38	40.0	95	100.0	

Berdasarkan tabel di atas hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD diperoleh bahwa dari 95 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup lebih banyak tidak menggunakan IUD yaitu sebanyak 23 responden (24.2%) dibandingkan yang menggunakan IUD sebanyak 11 responden (11.6%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan kurang lebih banyak tidak menggunakan IUD yaitu sebanyak 21 responden (22.1%) dibandingkan yang menggunakan IUD sebanyak 7 responden (7.4%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai $p\ value=0,010$ ($p<0,1$). Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.

4.2.2 Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Dukungan Suami	Penggunaan Kontrasepsi						<i>P value</i>
	Non IUD		IUD		Total		
	f	%	f	%	F	%	
Tidak mendukung	36	37.9	13	13.7	49	51.6	0.011
Mendukung	21	22.1	25	26.3	46	48.4	
Total	57	60.0	38	40.0	95	100.0	

Berdasarkan tabel di atas hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD diperoleh bahwa dari 95 responden mayoritas responden tidak mendapat dukungan dari suami lebih banyak tidak menggunakan IUD yaitu sebanyak 36 responden (37.9%) dibandingkan yang menggunakan IUD sebanyak 13 responden (13.7%) dan minoritas responden mendapat dukungan dari suami lebih banyak menggunakan IUD yaitu sebanyak 25 responden (26.3%) dibandingkan yang tidak menggunakan IUD sebanyak 21 responden (22.1%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai $p\ value=0,011$ ($p<0,1$). Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidangkal diperoleh bahwa dari 95 responden mayoritas responden berusia >35 tahun sebanyak 57 responden (60.0%) dan minoritas responden berusia < 20 tahun sebanyak 8 responden (8.4%) sedangkan mayoritas pendidikan responden adalah di tingkat SMA sebanyak 40 responden (42.1%) dan minoritas berpendidikan di Perguruan Tinggi sebanyak 10 responden (10.5%). Pekerjaan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga sebanyak 60 responden (63.2%) minoritas bekerja sebagai petani sebanyak 12 responden (12.6%).

Menurut hasil penelitian Rosidah, LK., (2020) bahwa dari 37 responden yang berpendidikan dasar sebanyak 22 responden (53,9%), menengah 14 responden (13,51%) dan perguruan tinggi sebanyak 1 responden (2,70%). Responden dengan pendidikan menengah sebanyak 14 responden (37,83%) dimana 9 responden menggunakan alat kontrasepsi MKJP (24,32%) dan 5 responden menggunakan alat kontrasepsi Non MKJP (13,51%). Usia responden paling banyak yaitu usia 36-45 sebanyak 20 responden (54,05%) dan paling sedikit usia lebih dari 45 tahun yaitu sebanyak 4 responden (10,81%). Responden dengan Usia 36-45 Tahun sebanyak 20 responden (54,05%) dimana 5 responden (13,51%) menggunakan alat kontrasepsi MKJP (24,32%) dan 20 responden (40,54%) menggunakan alat kontrasepsi Non MKJP.

Menurut asumsi peneliti bahwa pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh usia, pendidikan dan pekerjaan dari akseptor. Jika seorang ibu yang masih muda dan masih ingin memiliki anak lagi tentu tidak akan menggunakan MKJP dikarenakan proses pelepasan MKJP sangat lama sehingga akseptor akan menggunakan kontrasepsi jangka pendek seperti suntik, pil dan kondom. Pemilihan kontrasepsi juga dipengaruhi dari tingkat pendidikan responden tetapi dalam penelitian ini responden yang berstatus pendidikan sekolah dasar lebih memahami tentang keuntungan alat kontrasepsi dalam rahim sehingga pengguna IUD lebih banyak berstatus pendidikan sekolah dasar dan mereka lebih sering mengikuti penyuluhan yang dilakukan petugas KB di Madrasah. Pengaruh pekerjaan juga sangat penting dalam pemilihan alat kontrasepsi karena seorang istri yang memiliki pekerjaan yang cukup berat tidak mau mengambil resiko untuk menggunakan IUD karena mereka takut alat kontrasepsi dalam rahim terlepas sendiri pada saat melakukan kerja berat.

5.2 Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidangkal diperoleh bahwa dari 95 responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi IUD sebanyak 34 responden (35,8%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi IUD sebanyak 33 responden (34,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi IUD sebanyak 28 responden (29,5%).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gadade, M.,dkk (2019) yang menunjukkan bahwa dari ibu yang berusia 23-26 tahun, 4% ibu berpengetahuan sedikit, 58% ibu berpengetahuan rata-rata dan 38% ibu berpengetahuan tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu berpendidikan

menengah dan sumber informasi yang diperoleh berasal dari teman dan kelompok intrauterine.

Menurut hasil penelitian Rahmawati, D dan Shanti, EFA., (2019) menunjukkan pengetahuan WUS berdasarkan alur kerja dan efek kontrasepsi IUD memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 55 responden (78,5%). Hal ini sesuai karena usia subur responden mempengaruhi persepsi informasi yang didapatkan lebih baik.

Menurut asumsi peneliti jika dilihat dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik, cukup dan kurang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu responden yang berpengetahuan kurang disebabkan tidak pernah mengikuti konseling pelayanan kontrasepsi yang sudah diadakan petugas KB di madrasah karena mereka tidak merasakan mendapatkan keuntungan jika mengikutinya dan lebih baik mereka bekerja untuk mendapatkan uang, sedangkan responden yang berpengetahuan baik disebabkan mereka sudah mengetahui manfaat dari kontrasepsi IUD dan mereka sedang memakai alat kontrasepsi tersebut sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Untuk responden yang berpengetahuan cukup sebagian dari mereka mengetahui keuntungan IUD dan sebagian ada yang menggunakan IUD, karena tidak jarang dari mereka mengalami ketidakcocokkan dengan alat kontrasepsi IUD.

5.3 Dukungan Suami tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidangkal diperoleh bahwa dari 95 responden yang mendapat dukungan dari suami sebanyak 46 responden (48,4%) sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan dari suami sebanyak 49 responden (51,6%).

Penelitian ini sejalan dengan teori Novita (2015) bahwa dukungan dalam bentuk informasional bisa berupa perhatian suami kepada istri termasuk dalam memberikan masukan kepada istri terkait penggunaan kontrasepsi, menambah pengetahuan dengan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi termasuk nasehat dan pengarahan tentang dirinya dalam penggunaan kontrasepsi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviana, S., Mariyana, W dan Sari, RI., (2023) menunjukkan bahwa dari 134 responden sebagian besar sebanyak 106 responden (79,1%) mendapat dukungan tetapi tidak memilih MKJP. Dukungan yang diperlukan sang istri baik secara emosional, informasi maupun empati dari sang suami kepada dirinya. Hal ini disebabkan anggapan negatif MKJP adalah tidak mau mengikuti penyuluhan tentang MKJP yang diadakan disekitar tempat tinggal akseptor karena alasan sedang bekerja.

Menurut asumsi peneliti jika dilihat dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan tidak mendapat dukungan dari suami disebabkan oleh suami tidak mengetahui tentang keuntungan menggunakan kontrasepsi IUD dan penyuluhan KB yang dilakukan hanya dihadiri oleh perempuan saja (istri) sehingga wawasan suami tentang kontrasepsi IUD tidak bertambah luas. Responden yang mendapatkan dukungan suami ada yang menggunakan IUD dan ada yang tidak disebabkan dari mereka ada yang merasa takut, malu jika dilakukan pemasangan alat kontrasepsi melalui kemaluan.

5.4 Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidangkal diperoleh bahwa dari 95 responden yang menggunakan IUD sebanyak 38 responden (40,0%) dan yang tidak menggunakan IUD sebanyak 57 responden (60,0%).

Sejalan dengan penelitian Lubis, E., Sugiarti, W., Fauziah, F (2023) sebagian besar penggunaan kontrasepsi tidak menggunakan IUD sebanyak 66,2%. Pengguna IUD sedikit karena dipengaruhi beberapa faktor seperti: usia anak terkecil, frekuensi hubungan seksual dan tujuan reproduksi. Sama halnya dengan pengambilan keputusan dipengaruhi oleh keterbukaan antara komunikasi suami dan istri.

Sejalan dengan hasil penelitian Kadir, D dan Sembiring, JB., (2020) menunjukkan bahwa responden yang sudah multipara dan berusia diatas 35 tahun akan lebih efektif menggunakan MKJP khususnya IUD untuk seusianya. alat kontrasepsi yang sesuai dengan dirinya karena kurangnya informasi yang didapatkan dan beredar pada isu lingkungan setempat.

Menurut asumsi peneliti jika dilihat dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa responden yang tidak menggunakan IUD disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya rasa malu jika dilakukan pemasangan IUD dan dilihat oleh banyak orang, tidak diizinkan oleh suaminya karena merasa terganggu jika melakukan hubungan seksual, responden juga merasa seperti melahirkan lagi jika dilakukan seperti posisi pemasangan IUD biasanya, dan sebagian ada yang sudah merasa nyaman menggunakan alat kontrasepsi selain IUD seperti Implan karena tidak perlu kunjungan ulang jika dilakukan pemasangan.

5.5 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidangkal menunjukkan bahwa dari 95 responden yang memiliki pengetahuan baik dan menggunakan IUD sebanyak 20 responden (21,0%) dan tidak menggunakan IUD sebanyak 13 responden (13,7%). Sementara yang memiliki pengetahuan cukup dan menggunakan IUD sebanyak 11 responden (11,6%) dan tidak menggunakan IUD sebanyak 23 responden (24,2%). Lalu untuk yang memiliki pengetahuan kurang

dan menggunakan IUD sebanyak 7 responden (7,4%) dan tidak menggunakan IUD sebanyak 21 responden (22,1%). Dari analisa statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh $p=0,010$ ($p<0,1$) artinya ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Paraga, A (2017) dari 48 responden yang memiliki pengetahuan baik dan akan merencanakan pemakaian kontrasepsi IUD sebanyak 13 responden (27,1%) dan tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 5 responden (10,5%) dan yang memiliki pengetahuan kurang dan akan merencanakan pemakaian kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (18,7%) dan tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 21 responden (43,7%). Dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh χ^2 hitung 13,257 dan χ^2 tabel 3,841 dengan demikian Hipotesis diterima artinya adanya hubungan pengetahuan dengan rencana pemilihan kontrasepsi IUD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, I (2018) menunjukkan dari 59 responden memiliki pengetahuan tinggi, terdapat 11 responden (18,6%) menggunakan IUD sementara dari 30 responden yang memiliki pengetahuan rendah, terdapat 29 responden yang tidak menggunakan IUD. Hasil uji menggunakan *Chi-Square* dengan p value = 0,050 artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Nagari Andalas.

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang berpengetahuan kurang dan tidak menggunakan IUD disebabkan karena tidak mau mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan sehingga pemahaman tentang kontrasepsi IUD tidak berkembang dan monoton hanya menggunakan kontrasepsi yang sudah biasa dipakai, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang tetapi menggunakan IUD disebabkan ketidakcocokan terhadap kontrasepsi yang mengandung hormon

sehingga kontrasepsi IUD menjadi pilihan. Responden yang berpengetahuan baik dan menggunakan IUD dikarenakan sudah merasa cocok dengan kontrasepsi IUD sehingga pemahaman tentang keuntungan menggunakan IUD menjadi alasan untuk memilih alat kontrasepsi, sedangkan responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak menggunakan IUD disebabkan karena tidak adanya izin dari suami jika menggunakan kontrasepsi IUD, ingin memiliki anak lagi sehingga menunda pemasangan kontrasepsi IUD.

5.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidangkal didapatkan bahwa yang mendapat dukungan suami dan menggunakan IUD sebanyak 25 responden (26,3%) dan tidak menggunakan IUD sebanyak 21 responden (22,1%) sedangkan yang tidak mendapat dukungan dari suami dan menggunakan IUD sebanyak 13 responden (13,7%) dan tidak menggunakan IUD sebanyak 36 responden (37,9%). Analisa statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh $p=0,011$ ($p<0,1$) artinya berarti terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

Sejalan dengan teori Notoatmodjo, S (2013) yang menyatakan bahwa dukungan suami dalam menentukan pemilihan alat kontrasepsi sangat dibutuhkan oleh seorang istri, karena dengan adanya dukungan dari seorang suami kepada istrinya akan lebih nyaman dalam menentukan keputusan maupun dalam penggunaan kontrasepsi. Dalam pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan tugas seorang suami yaitu memberikan dukungan kepada sang istri tentang keputusannya dalam pemilihan kontrasepsi.

Sejalan dengan penelitian Deviana, S., Mariyana, W dan Sari, RI., (2023) mayoritas responden tidak memilih MKJP sebanyak 77 responden (57,5%) sedangkan yang memilih MJKP sebanyak 57 responden (42,5%) dengan nilai p

value sebesar 0,000 bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Klinik BPJS Irma.

Sejalan dengan penelitian Maryani, AD dan Cahyaningtya, AY., (2021) menunjukkan bahwa dari 72 responden (100%) yang mendapat dukungan baik dan memilih MKJP sebanyak 17 orang sedangkan yang tidak memilih MKJP sebanyak 16 orang dengan nilai *p value* sebesar 0,032 sehingga didapatkan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

Sejalan dengan penelitian Litarini, IAG., (2019) menunjukkan sebagian besar dukungan suami dalam kategori dukungan baik sebanyak 31 orang (45,6%), kelompok kasus dalam kategori dukungan baik sebanyak 24 responden (70,6%) sedangkan dalam kelompok kontrol dalam kategori dukungan kurang sebanyak 16 responden (47,1%) dan mendapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang mendapat dukungan dari suami dan menggunakan IUD adalah hal yang wajar karena suami dan istri merasa tidak adanya gangguan jika IUD dipasang kepada sang istri dan istri merasa aman dan tidak perlu khawatir terhadap jadwal atau mengingat tanggal setiap bulannya, sedangkan responden yang mendapat dukungan dari suami tetapi tidak menggunakan IUD dikarenakan adanya rasa takut jika dilakukan pemasangan IUD kepada dirinya, alasan responden lainnya adalah bahwa pernah menggunakan IUD tetapi setelah dilakukan pemasangan beberapa bulan IUD lepas karena pekerjaan yang dilakukan istri sangat berat sehingga jika dilakukan pemasangan lagi bakal terjadi hal yang berulang. Sehingga peran pasangan dalam pelayanan KB sangat mendukung kelancaran akseptor KB dalam penggunaan

kontrasepsi yang akan digunakan. Jika suami mendukung istri maka akan meningkatkan kemauan sang istri dalam menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi tubuh sang istri.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023 mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

- a. Pemilihan variabel penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023 kemungkinan belum dapat menggambarkan secara keseluruhan permasalahan yang terjadi karena minimnya penggunaan kontrasepsi IUD.

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia >35 Tahun sebanyak 57 responden (60.0%), pendidikan responden mayoritas berada di tingkat SMA sebanyak 40 responden (42.1%) dan pekerjaan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga sebanyak 60 responden (63.2%).
2. Pengetahuan responden tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023 dominan pengetahuan cukup sebanyak 34 responden sebesar 35,8%.
3. Dukungan suami tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023 dominan tidak mendukung sebanyak 49 responden sebesar 51,6%.
4. Penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023 dominan tidak menggunakan IUD sebanyak 57 responden sebesar 60,0%.
5. Hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan didapatkan nilai $p=0,010$ ($p<0,1$) yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.
6. Hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan didapatkan nilai $p=0,011$ ($p<0,1$) yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023.

6.2 Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan kepada responden dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi sumber wawasan dalam penambahan ilmu tentang kontrasepsi khususnya IUD (*Intra Uterine Device*).

b. Bagi Lokasi Penelitian

Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan kepada akseptor KB.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi data mengenai Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023 bagi mahasiswa/mahasiswi di Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angsar, I., Hartiti, W., Junita, R. S. (2020). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2022). *Kontrasepsi Tahun 2022*. Jakarta Timur : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2022). *Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Profil Sumatera Utara BKKBN. Sumatera Utara: Diakses 12 Desember 2022. <http://www.bkkbn.go.id>.
- BKKBN. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Sumatera Utara: BKKBN.
- Darsini, F., dan Carlista, A. C. (2019). *Pengetahuan; Artikel Review*.12 (1), 95-107.
- Deviana, S., Mariyana, W dan Sari, RI. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Pekerjaan dan Dukungan Keluarga terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur di Klinik BPJS Irma Solikin Mranggen Demak.
- Diana, LPP dan Susilawati, LKPA. (2013). *Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianjar Tahun 2013*.
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padangsidempuan. (2023). *Target Cakupan Peminatan Pengguna Kontrasepsi Kota Padangsidempuan Tahun 2023*. Padangsidempuan: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padangsidempuan.
- Gadade, M., dkk. (2019). *A study to assess the knowledge regarding post-partum intrauterine contraceptive device (PPIUCD) among post-natal mothers in selected hospitals of Pune City*. PubMed : The Pharma Innovation Journal.
- Hamsani. (2020). *Organizational Citizenship* . Jurnal Kesehatan: Volume (1): 34.
- Hasmiatin. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Budaya dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan: Volume (1): 34.
- Kadir, D dan Sembiring, J. B. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD Di Puskesmas Binjai Estate*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kurniawati, W., Aini, F., Maryanto, S. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Melakukan Deteksi Kanker Serviks*. Thesis. Yogyakarta : STIKES Ngudi Waluyo Yogyakarta.
- Lenny, I. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keluarga Berencana Pelayanan Alat Kontrasepsi*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Litarini, I. A. G., (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Kenteng Kecamatan Badungan*.
- Lubis, E., Sugiarti, W., dan Fauziah, F. (2023). *Hubungan Pengetahuan PUS tentang IUD dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD pada Akseptor KB di Desa Pagar Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022*. Jurnal Bunda Edu-Kebidanan (BEMJ), 6 (1), 11-18. <https://doi.org/10.54100/bemj.v6i1.83>.
- Mafitroh, HN. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterin Device) pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Skripsi Universitas Ngudi Waluyo.
- Maryani, AD dan Cahyaningtya, AY., (2021). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan IUD Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu*. Stethoscope Vol. 2 No.1, Juni 2021.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, B dan Susanto A. (2015). *Hubungan antara Dukungan Suami terhadap Istri dengan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Boyolali*.
- Paraga, A. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi Iud Dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi Iud Di Puskesmas Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021.
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2022). Kementerian Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.
- Purwoastuti dan Walyani. (2015) *Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

- Puskesmas Sidangkal. (2022). Puskesmas Sidangkal Kota Padangsidempuan Tahun 2022.
- Putra, E. (2016). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, A, M. (2013). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Apung Tahun 2013*.
- Putri, B. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2019*. Skripsi. Palembang : STIK Bina Husada.
- Rahayu, I., dkk. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur Menggunakan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Nagari*. Jurnal Kesehatan Andalas: Universitas Andalas.
- Rahmawati, D dan Shanti EFA. (2019). *Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Kontrasepsi IUD di Puskesmas Danurejan 2 Kota Yogyakarta*. Jurnal Kebidanan 11 (02) Hal. 105-201.
- Sarason, B. I. G., Levine, H. M., & Basham, R. B. (2018). *Assessing social support: the social support questionnaire*. Journal of Personality and Social Psychology, 44. Hal 127-139.
- Suryani, L. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Puskesmas Arga Indah Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020*. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Wawan dan Dewi M. (2013). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widodo, S. (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa*. Skripsi (Dep. Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar): 54–56
- World Health Organization. (2022). *Persentase Contraception in World*. Jenewa: WHO.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUNAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1150/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sidangkal
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Izma Zulaikha

NIM : 19060029

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Sidangkal untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Bidayah, SKM, M.Kes
NIDN: 0118108703



DINAS KESEHATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
UPTD. PUSKESMAS SIDANGKAL

Jl. Alboin Hutabarat Kec. Padangsidempuan Selatan

Email : puskesmassidangkal@gmail.com

PADANGSIDIMPUAN

KODE POS : 22723



Padangsidempuan , 26 Desember 2022

Nomor : 800 / 1420 / XII /Pusk.Sdk /2022

Tipe : -

Perihal : Izin Survei Pendahuluan

Kepada Yth :

Dekan Universitas Aufa Royhan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan Nomor: 50/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 perihal izin survey Pendahuluan. Berkenaan dengan hal tersebut kami dari Puskesmas Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan bersedia membantu dan memberi izin dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan Skripsi dengan judul " Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Kota Padang Sidempuan " pada mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Izma Zulaikha

NIM : 19060029

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Perlu disampaikan dengan adanya penulisan Skripsi di atas kami pihak puskesmas mengharapkan adanya laporan dari hasil penelitian mahasiswi tersebut di atas .

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih



PUSKESMAS SIDANGKAL
KECAMATAN PADANG SIDEMPUNAN SELATAN

NITA SYREGAR, SKM, M.KES

02 19 60617 200801 2 003

Salinan : 1. Pertiinggal



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http:// unar.ac.id

Nomor : 650/FKES/UNAR/I/PM/VI/2023 Padangsidempuan, 12 Juni 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sidangkal
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Izma Zulaikha
NIM : 19060029

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Sidangkal untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayat, SKM, M.Kes
NIDN. 01181063003
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN



DINAS KESEHATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
UPTD. PUSKESMAS SIDANGKAL
Jl. Alboin Hutabarat Kec. Padangsidempuan Selatan
Email : puskesmassidangkal@gmail.com
PADANGSIDIMPUAN
KODE POS : 22723



nomor : 800 / 618 / VI /Pusk.Sdk /2023
ampiran : -
perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 13 Juni 2023

Kepada Yth :
Dekan Universitas Aufa Royhan

di-
Tempat

Dengan hormat,

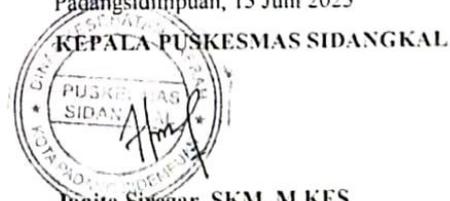
Menindak lanjuti Surat Dekan Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan nomor : 650/FKES/UNAR/I/PM/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian dengan judul **"Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023"**, maka dengan hal tersebut kami dari Puskesmas Sidangkal Kecamatan padangsidempuan Selatan bersedia membantu dan memberi izin pelaksanaan penelitian di lingkungan kerja puskesmas Sidangkal kepada mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Izma Zulaikha
NIM : 19060029
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Perlu disampaikan dengan adanya penelitian di lingkungan kerja Puskesmas Sidangkal kami pihak puskesmas mengharapkan adanya pelaporan / masukan dari hasil penelitian tersebut di atas .

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Padangsidempuan, 13 Juni 2023



Junita Siregar, SKM, M.KES
NIP. 19760617 200801 2 003

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon Responden
Di Tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan :

Nama : Izma Zulaikha Sitompul
NIM : 19060029

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerjasama saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Peneliti

Izma Zulaikha Sitompul

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izma Zulaikha Sitompul
NIM : 19060029

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden peneliti yang dilakukan Izma Zulaikha Sitompul Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023**”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Padangsidempuan, Juli 2023
Responden

()

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS SIDANGKAL TAHUN 2023

1. Identitas Responden

No. Responden :.....
Inisial :.....
Usia :..... tahun
Pendidikan :.....
Pekerjaan :.....

Apakah ibu menggunakan IUD ?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

2. Kuesioner Pengetahuan tentang IUD

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat.

1. Apa yang ibu ketahui tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)?
 - a. Alat kontrasepsi yang terbuat dari bahan plastik dan tembaga yang ditempatkan di bawah kulit.
 - b. Alat kontrasepsi yang terbuat dari bahan plastik dan tembaga yang ditempatkan di dalam rahim.
 - c. Alat kontrasepsi yang mengandung hormon yang dapat menghambat pembuahan di dalam rahim.
2. Menurut ibu dimana AKDR di pasang?
 - a. Rahim
 - b. Bokong
 - c. Alat Kemaluan
3. Menurut ibu apa keuntungan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari kontrasepsi lainnya?
 - a. Waktu penggunaan lebih lama
 - b. Peluang gagal besar
 - c. Adanya efek samping

4. Pemasangan AKDR biasanya untuk jangka waktu berapa lama?
 - a. 1-10 tahun
 - b. 11-15 tahun
 - c. Lebih dari 15 tahun

5. Menurut ibu apa kekurangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari kontrasepsi lainnya?
 - a. Tidak dapat mencegah pembuahan
 - b. Tidak dapat mencegah IMS
 - c. Tidak dapat berhubungan seksual

6. Menurut ibu apa keuntungan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari kontrasepsi lainnya?
 - a. Waktu penggunaan lebih lama
 - b. Peluang gagal besar
 - c. Adanya efek samping

7. Apa saja efek samping kontrasepsi AKDR yang ibu ketahui?
 - a. Pendarahan bukan darah haid
 - b. Berpengaruh saat hubungan seksual
 - c. Merusak dinding uterus

8. Ibu yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi AKDR?
 - a. Ibu yang memiliki riwayat infeksi panggul
 - b. Setelah abortu yang tidak aman
 - c. Tidak dalam masa haid

9. Menurut ibu kapan alat kontrasepsi AKDR dilepas?
 - a. Ketidakharmonisan rumah tangga
 - b. Berat badan bertambah
 - c. Mengalami perdarahan

10. Setelah pemasangan AKDR kapan ibu harus melakukan kunjungan ulang?
 - a. Satu jam setelah pemasangan atau bila ada keluhan
 - b. Dua minggu setelah pemasangan atau bila ada keluhan
 - c. Seminggu setelah pemasangan atau bila ada keluhan

Diadopsi dari Penelitian Anderi (2017)

3. Kuesioner Dukungan Suami

Berilah tanda \surd pada pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Suami saya setuju dengan metode kontrasepsi yang ibu gunakan		
2.	Suami saya mendukung sepenuhnya dalam penggunaan metode kontrasepsi saat ini		
3.	Suami saya mengetahui tentang rencana saya menunda kehamilan sebelum saya menggunakan kontrasepsi		
4.	Suami saya memberikan saran tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan		
5.	Suami saya mengantarkan saya ke tempat pelayanan KB saat menentukan kontrasepsi yang tepat untuk digunakan		
6.	Suami saya turut mengikuti konseling pemilihan metode kontrasepsi		
7.	Suami saya ikut serta dalam pemilihan metode kontrasepsi yang akan saya gunakan		
8.	Suami saya tidak pernah mengeluh tentang kontrasepsi yang saya gunakan		
9.	Suami saya tidak pernah menyarankan untuk berhenti menggunakan kontrasepsi		
10.	Suami saya tidak pernah melarang untuk hamil lagi jika metode kontrasepsi dihentikan		

Diadopsi dari Penelitian Hasmiatin (2019)

Output SPSS**Frequency Table****USIA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 tahun	8	8.4	8.4	8.4
21-35 tahun	30	31.6	31.6	40.0
> 35 tahun	57	60.0	60.0	100.0
Total	95	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	19	20.0	20.0	20.0
SMP	26	27.4	27.4	47.4
SMA	40	42.1	42.1	89.5
PT	10	10.5	10.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	60	63.2	63.2	63.2
PETANI	12	12.6	12.6	75.8
LAINNYA	23	24.2	24.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	28	29.5	29.5	29.5
Cukup	34	35.8	35.8	65.3
Baik	33	34.7	34.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

DUKUNGAN SUAMI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Mendukung	49	51.6	51.6	51.6
Mendukung	46	48.4	48.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

PENGGUNAAN KONTRASEPSI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Non IUD	57	60.0	60.0	60.0
IUD	38	40.0	40.0	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Crosstabs

PENGETAHUAN * PENGGUNAAN KONTRASEPSI Crosstabulation

			Penggunaan Kontrasepsi		Total
			Non IUD	IUD	
Pengetahuan	Kurang	Count	21	7	28
		Expected Count	16.8	11.2	28.0
		% of Total	22.1%	7.4%	29.5%
	Cukup	Count	23	11	34
		Expected Count	20.4	13.6	34.0
		% of Total	24.2%	11.6%	35.8%
	Baik	Count	13	20	33
		Expected Count	19.8	13.2	33.0
		% of Total	13.7%	21.1%	34.7%
Total	Count	57	38	95	
	Expected Count	57.0	38.0	95.0	
	% of Total	60.0%	40.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	9.292 ^a	2	.010	.009		
Likelihood Ratio	9.324	2	.009	.010		
Fisher's Exact Test	9.033			.010		
Linear-by-Linear Association	8.213 ^b	1	.004	.006	.003	.002
N of Valid Cases	95					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.20.

b. The standardized statistic is 2.866.

DUKUNGAN SUAMI* PENGGUNAAN KONTRASEPSI Crosstabulation

			Penggunaan Kontrasepsi		Total
			Non IUD	IUD	
Dukungan Suami	Tidak Mendukung	Count	36	13	49
		Expected Count	29.4	19.6	49.0
		% of Total	37.9%	13.7%	51.6%
	Mendukung	Count	21	25	46
		Expected Count	27.6	18.4	46.0
		% of Total	22.1%	26.3%	48.4%
Total	Count	57	38	95	
	Expected Count	57.0	38.0	95.0	
	% of Total	60.0%	40.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	7.650 ^a	1	.006	.007	.005	
Continuity Correction ^b	6.535	1	.011			
Likelihood Ratio	7.755	1	.005	.007	.005	
Fisher's Exact Test				.007	.005	
Linear-by-Linear Association	7.569 ^c	1	.006	.007	.005	.004
N of Valid Cases	95					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.40.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 2.751.

MASTER DATA

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS SIDANGKAL TAHUN 2023

No	Inisial	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Penggunaan KB	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Pengetahuan	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	Total	Dukungan Suami
1	Y	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
2	E	3	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2
3	I	2	3	1	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	2
4	R	2	3	2	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
5	R	2	2	1	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
6	M	3	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
7	P	2	3	3	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
8	G	3	3	3	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	2
9	N	2	3	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
10	D	3	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
11	M	3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
12	R	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
13	J	3	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	2
14	H	2	3	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
15	R	3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
16	K	3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
17	I	3	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
18	H	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
19	A	3	2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
20	M	3	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	2
21	I	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
22	L	3	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
23	D	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
24	T	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
25	G	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	2
26	M	3	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2

27	L	3	2	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
28	F	1	1	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
29	S	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
30	T	3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2	
31	W	2	3	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
32	S	2	1	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
33	P	3	4	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
34	O	3	3	1	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
35	R	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
36	W	3	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
37	L	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
38	R	3	3	1	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
39	A	2	3	3	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
40	P	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
41	T	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
42	L	3	2	1	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
43	B	2	2	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
44	S	2	1	1	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
45	R	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
46	U	3	3	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
47	T	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
48	S	2	2	1	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
49	I	3	3	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
50	T	3	3	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
51	E	2	2	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	
52	A	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
53	F	3	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
54	R	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2	
55	L	3	3	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	2	

56	R	3	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2
57	R	3	1	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
58	G	1	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
59	I	2	3	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
60	I	1	1	1	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
61	D	2	3	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
62	U	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
63	H	3	1	1	2	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
64	K	2	2	2	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
65	I	2	2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
66	P	3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
67	S	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
68	U	3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
69	T	2	4	3	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2
70	Y	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	2
71	I	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
72	J	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
73	Y	3	3	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
74	D	3	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
75	M	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
76	J	2	2	1	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
77	I	1	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
78	N	3	2	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
79	T	3	1	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
80	G	2	2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
81	E	1	3	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
82	T	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
83	E	3	3	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
84	N	3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1

85	T	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
86	D	3	2	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
87	N	3	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
88	U	3	3	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2
89	G	3	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
90	J	3	4	1	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
91	B	3	3	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
92	A	3	2	3	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
93	D	3	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1
94	S	2	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1
95	S	2	2	1	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	1

Keterangan:	
Usia	: 1. < 20 tahun 2. 21-35 tahun 3. > 35 tahun
Pendidikan	: 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT
Pekerjaan	: 1. IRT 2. PETANI 3. LAINNYA
Penggunaan Kontrasepsi	: 1. Non IUD 2. IUD
Pengetahuan	: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik
Dukungan Suami	: 1. Tidak mendukung 2. Mendukung

Dokumentasi Penelitian



Foto saat membagikan kuesioner



Foto saat membagikan kuesioner



Foto saat membagikan kuesioner



Foto saat membagikan kuesioner



Foto saat membagikan kuesioner



Foto saat membagikan kuesioner

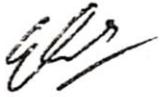
CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Lema Zulaikha Sitampul

NIM : 19060029

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi JUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 20 Februari 2023	Nurelilasan Siregar, SST, M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cover (margin) - Perbaiki kata pengantar - Perbaiki latar belakang - Perbaiki tujuan khusus - Penambahan materi JUD - Perbaiki kerangka konsep - Perbaiki jenis dan desain penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki populasi dan sampel - Perbaiki definisi operasional - Perbaiki penulisan hasil uji 
2	Rabu 22 Februari 2023	Nurelilasan Siregar, SST, M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang - Perbaiki tujuan khusus - Perbaiki teknik pengumpulan sampel - Perbaiki tabel R.O - Perbaiki Raps 	
3	Sabtu 4 Maret 2023	Soleman Jufri, M.Sc	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki latar belakang - perbaiki rumusan masalah - perbaiki penulisan - perbaiki DO. 	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Sabtu/11 Maret 2023	Soleman Jufri	<ul style="list-style-type: none"> - Pambah kriteria inklusi - Ace ujian proposal 	
5	Senin /13 Maret 2023	Nurelisan Siregar, SST, M.Ked	Ace proposal.	
6				
7				
8				

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Izma Zulaikha Sitompul

NIN : 19060029

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sidangkal Tahun 2023

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 3 - Juli - 2023	Nurelilasan Siregar, SST, M. Keb	- Perbaiki BAB I, II, III, IV, V	
2	Selasa 4 - Juli - 2023	Nurelilasan Siregar, SST, M. Keb	- Perbaiki Hipotesis - Perbaiki Bab IV - Perbaiki Bab V	
3	Selasa 4 - Juli - 2023	Soleman Jufri, M.Sc	- perbaiki BAB V - perbaiki BAB VI - ACC ujian sidang	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Rabu 5/7/23	Nurelilasan Siregar, SST, MKM	Ace up final	
5				
6				
7				
8				